

ABSTRAK

Undang-undang *The Family Smoking Prevention on Tobacco Control Act* (UU FSPTCA) tahun 2009 oleh Amerika Serikat (AS) mendapatkan respon negatif dari Indonesia. Indonesia merasa dirugikan atas aturan yang melarang penjualan rokok varian rasa termasuk rokok kretek dari Indonesia namun mengecualikan rokok mentol. Oleh karena itu, Indonesia melaporkan UU FSPTCA tersebut ke WTO dengan tuduhan kebijakan yang bersifat diskriminatif. WTO memenangkan tuntutan Indonesia, namun demikian AS tidak menjalankan rekomendasi hasil panel WTO. Akhirnya, Indonesia meminta arbitrase ke WTO dengan meminta retaliasi sebesar 55 juta dolar AS. Akan tetapi, sebelum retaliasi tersebut dilakukan kedua pihak sepakat untuk mengakhiri kasus ditandai dengan nota kesepahaman damai yang berisi beberapa poin untuk memenuhi kepentingan masing-masing pihak.

ABSTRACT

The 2009 Family Smoking Prevention on Tobacco Control Act (FSPTCA Act) by the United States (US) received a negative response from Indonesia. Indonesia feels aggrieved by the rules that prohibit the sale of varieties of cigarettes, including clove cigarettes from Indonesia, but excludes menthol cigarettes. Therefore, Indonesia abolished the FSPTCA to the WTO on charges of discriminatory policies. The WTO won the Indonesian indictment, but the US was unable to revise the FSPTCA according to the results of the WTO panel. Finally, Indonesia requested a retaliation of US \$ 55 million. However, before the retaliation was carried out, both parties agreed to approve the case by signing a memorandum of understanding containing several points for the benefit of each party.